



NOMOR SKRIPSI
4846/BKI-D/SD-S1/2021

**PERAN ORANG TUA DALAM MENANGANI MASALAH REMAJA
YANG KECANDUAN ZAT ADIKTIF (LEM FOX) DI DESA ALAI
KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

M. AGUS FAHMI
NIM. 11740214062

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : M. Agus Fahmi
NIM : 11740214062
Judul : Peran Orang Tua Dalam Menangani Masalah Remaja Yang Kecanduan Zat Adiktif (Lem Fox) Di Desa Alai Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 06 Agustus 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Agustus 2021

Dekan,

Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. H. Miftahudin, S.Ag, M.Ag
NIP. 197505112003121003

Sekretaris/ Penguji II

Nurjanis, MA
NIP. 19690927 2009012003

Penguji III

Rahmad, M.Pd
NIP. 197812122011011006

Penguji IV

Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 19690921995032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id. E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : M. Agus Fahmi

Nim : 11740214062

Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Menangani Problematika Remaja
Kecanduan Zat Adiktif Di Desa Alai Kecamatan Tebing Tinggi
Barat Kepulauan Meranti

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Pembimbing,

Listiawati Susanti, S.Ag., MA
NIP.19720712200 003 2 003

Drs. H Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403199 703 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **M. Agus Fahmi**
NIM : 11740214062
Judul : **Peran Orang Tua Dalam Menangani Problematika Remaja Kecanduan Zat Adiktif Di Desa Alai Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : **Senin**
Tanggal : **29 Maret 2021**

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Maret 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dra. Silawati, M.Pd
NIP.196909021995032001

Penguji II,

Fatmawati, S.Ag, M.Ed
NIP. 196909052014112001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id. E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 05 juli 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

M. Agus Fahmi

Kepada Yth,

Dekan

Fakultas Dakwah dan

Komunikasi

Di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **M. Agus Fahmi, NIM. 11740214062** dengan judul **"Peran Orang Tua Dalam Menangani Problematika Remaja Kecanduan Zat Adiktif Di Desa Alai Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kepulauan Meranti"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Drs. H Suhaimi, M.Ag

NIP. 19620403199 703 1 002

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Agus Fahmi
 NPM : 11740214062
 Tempat/Tanggal Lahir : Alai, 06 Agustus 1999
 Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
 Judul Skripsi : **Peran orang tua dalam menangani problematika remaja kecanduan zat adiktif di desa alai kecamatan tebing tinggi barat kepulauan meranti**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 27 Juli 2021

Yang Membuat Pernyataan,



M. AGUS FAHMI

11740214062

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

M. Agus Fahmi, (2021) : Peran Orang Tua Dalam Menangani Problematika Remaja Kecanduan Zat Adiktif Di Desa Alai Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang peran orang tua dalam menangani problematika remaja kecanduan zat adiktif di Desa Alai Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif untuk mengetahui peran orang tua dalam menangani problematika remaja kecanduan zat adiktif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara dengan mewawancarai informan utama dan informan kunci yaitu remaja dan orang tua di Desa Alai Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Hasil yang ditemukan pada penelitian ini bahwa dari segi perannya, orang tua sudah memberikan peranan yang baik kepada anaknya agar mereka tidak salah dalam pergaulan yang dapat mengarah ke penyalahgunaan narkoba (zat adiktif), orang tua dalam menjalankan ketiga perannya yaitu sebagai motivator, fasilitator dan mediator dari ketiga peran tersebut orang tua mampu memberikan peranan yang baik sebagai orang tua dalam menangani problematika remaja kecanduan zat adiktif. Dari segi penanggulangan dari tiga indikator yaitu preventif, refresif dan kuratif yang dilakukan sudah terbilang cukup baik dengan terlaksanakannya penanggulangan yang sesuai.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Zat Adiktif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

M. Agus Fahmi, (2021): “The role of parents in dealing with the problems of adolescent addiction to addictive substances in Alai Village, Tebing Tinggi Barat District, Meranti Island Regency”

This study aims to determine and describe the role of parents in dealing with the problems of adolescent addiction to addictive substances in Alai Village, Tebing Tinggi Barat District, Meranti Island Regency. The method used in this study is a qualitative descriptive method to determine the role of parent in adolescent addiction to addictive substances. Data collection techniques used documentation, and observation, and interview techniques by interviewing key informants and key informants, namely adolescents and parents in Alai Village, Tebing Tinggi Barat Subdistrict, Meranti Islands Regency. The results found in this study that in terms of the role of parents have given a good role I research to their children so that they are not wrong in the association that can lead to drug abuse (addictive substances), the role of parents in carrying out their three roles, namely as motivators, facilitators, and mediators of the three roles parents are able to provide of adolescent addiction of addictive substances. In terms of countermeasures, the three indicators, namely preventive, repressive and curative, have been quite good with the implementation of appropriate countermeasures.

Keywords : The Role Of parents, Addictive Substances



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Segala puji serta syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “peran orang tua dalam menangani problematika remaja kecanduan zat adiktif di Desa Alai Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kepulauan Meranti.” Sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad ShalallahuAlaihi wa Sallam yang telah membimbing umatnya dari masa jahiliyah hingga ke masa yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan keterbatasan pada penulis maka dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, saran-saran, serta motivasi dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Suatu keharusan bagi penulis untuk mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua yang tercinta dan adik penulis, Ayahanda Nazari dan Ibunda Juriah, yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, kasih sayang dan mengorbankan jiwa raga untuk kesuksesan anak-anaknya. Yuni Afrida dan Khairul Azam yang mau membantu untuk menolong dan memberi support untuk penulis.
2. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Imron Rosidi S.Pd, M.A, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Masduki, M. Ag selaku Wakil Dekan I, Dr. Toni Hartono, M. Si selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Azni, M. Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Zulamri, M.A selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Rosmita, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Drs, H Suhaimi M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan dan pengarahan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak dan Ibu dosen yang telah membantu memberikan motivasi dan pengetahuannya Bapak Zulamri MA, Ibu Dra. Silawati, M.Pd
10. Teman-teman Team Relawan Aksi Sosial Meranti (REAKSI) yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penulisan skripsi ini yaitu. Amri Abe, Shahrudi Jeksen, Arif Santoso, Siti Rahayu, Aisyah, Sela Sulastri.
11. Teman dan Senior yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yaitu. M. Muhajir, M. Nur Aditya, Umma Yasin, Wizan Pranoto.
12. Teman-teman Konselor Muda KM yang selalu kompak dikelas yang tak dapat disebutkan satu persatu.
13. Teman-teman Alumni SD Negeri 2, SMP Negeri 1, SMA Negeri 1 Tebing Tinggi Barat yaitu Shahrudi, Amri, Rizki, Rian, Shahril, Rizwan, Bobby, Yuni, Nava, Farin, Sela, Mega, Nilam, Nani, Icha, Dkk lainnya.
14. Anggota Geng Kapak (AGK community) yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
15. Teman-teman KKN 2020 Desa Alai yang tidak bisa disebut satu persatu.
16. Teman-teman Bimbingan Konseling Islam angkatan 2017 yaitu Arif, Arif Rahman, Safrizal, Muhajir, Muslim, Afifi, Wizan, Umma, Adit, Izat, Beni, Triodi, Rozan.
17. Teman-teman satu magang di BKKBN Provinsi Riau yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Keanggotaan Himpunan Mahasiswa Kecamatan Tebing Tinggi Barat – Pekanbaru (Hipma TTB-Pku).

19. Buat semua pihak yang telah banya membantu penulis, yang tidak dapat penulis sebut satu-persatu.

Penulis mengucapkan terima kasih atas pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini akan ttapi tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu terima kasih atas doa dan dukungannya hingga akhirnya skripsi yang berjudul “peran orang tua dalam menangani problematika remaja kecanduan zat adiktif di desa alai” ini dapat selesai dengan baik.

Semoga skripsi ini dapat menjadi sebuah karya sederhana yang memberikan manfaat dan berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Saran dan kritikan untuk memperbaiki skripsi ini akan selalu penulis tunngu demi kesempurnaan dalam penulisan karya ilmiah ini.

Pekanbaru, 27 Juni 2021
Penulis,

M. AGUS FAHMI
NIM. 11740214062



DAFTAR ISI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Terdahulu.....	9
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Pikiran.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Sumber Data Penelitian.....	25
D. Informasi Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	26
G. Validitas Data.....	27
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
B. Visi dan Misi Desa.....	28
C. Struktur Organisasi.....	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	31
---------------------------	----

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Daftar nama Informan dan Status Pekerjaan.....	30
Tabel 5.2 Karakteristik Informan	30
Tabel 5.3 Karakteristik Informan Berdasarkan Usia.....	31
Tabel 5.4 Karakteristik Informan Berdasarkan Status	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa Alai Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.....	29
---	----





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara dengan pertumbuhan penduduk yang sangat pesat didunia, hal tersebut memberikan dampak pada pertumbuhan didalam kehidupan sehingga banyak masalah-masalah yang timbul seperti sosial, pendidikan, ekonomi dan lain sebagainya. Misalnya saja tingkat pendidikan yang minim yang dapat memberikan dampak yang negatif terhadap anak-anak sehingga hal tersebut menjadikan permasalahan yang berkenaan dengan berkurangnya pengetahuan terhadap suatu hal didalam kehidupan sehari-harinya didalam keluarga.

Keluarga merupakan satuan terkecil didalam sebuah kehidupan yang mana terdiri dari orang tua dan juga anak. Anak merupakan karunia yang diberikan sang pencipta Allah SWT yang harus dijaga dan dipelihara dengan baik oleh orang tua. Didalam diri seorang anak tersimpan potensi yang sangat besar yang perlu dikembangkan dengan benar pula, karena didalam diri seorang anak mempunyai cita-cita dan impian yang sangat luar biasa. Namun, sering kali didalam mengasuh anak orang tua seakan-akan tidak peduli terhadap perkembangan anaknya sehingga bisa menyebabkan anak salah dalam sebuah pergaulan.

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa anak-anak hingga dewasa awal yang biasanya waktu dan kegiatannya baik dilingkunga keluarga, sekolah, ataupun menghabiskan waktunya dengan teman sebayanya baik itu dalam bermain ataupun belajar bersama, hal ini bisanya menjadi suatu aktivitas yang dapat mengembangkan prilaku sosial remaja. Pada usia remaja individu sudah tidak lagi dipandang dan diperlakukan sebagai anak-anak, namun juga belum sepenuhnya mengadopsi apalagi mempraktikkan pola prilaku usia dewasa.¹ Remaja biasanya selalu menghadapi “persoalan

¹ Reza Indragiri amriel, *Psikologi kaum muda pengguna narkoba* Jakarta, wijaya grand center ,hal 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

identitas”, mereka kurang memahami tentang pemahaman diri, apa saja yang mampu dikerjakan, dimana letak keterbatasan dalam dirinya, kemana arah yang ia tuju, menurut Hurlock².

Dari masa transisi remaja dari anak-anak menuju dewasa selalu adanya perubahan dan perkembangan pada diri remaja baik secara emosional, kognitif, perilaku dan sosial. Pergaulan yang tidak baik akan menjerumuskan anak tersebut kedalam perilaku- perilaku yang abnormal. Misalnya, seorang anak terjerumus dalam narkoba yang diakibatkan dari pergaulan bebas dan kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua, Hal ini akan sangat berbahaya bagi anak tersebut dan juga orang tuanya karena akan rusak dan kehilangannya cita-cita dan potensi yang baik yang tumbuh didalam diri seorang anak tersebut.³

Narkoba merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya yang merupakan jenis obat-obatan yang dapat mempengaruhi gangguan kesehatan dan kejiwaan Narkoba secara umum merupakan zat-zat kimiawi yang apabila dimasukkan kedalam tubuh baik secara oral (diminum, dihisap dan dihirup) maupun disuntik dapat mempengaruhi pikiran, suasana hati, perasaan dan perilaku seseorang. Hal ini dapat menimbulkan gangguan keadaan sosial yang ditandai dengan indikasi negatif, waktu pemakaian yang panjang dan berlebihan.⁴

Anak yang terjerumus dalam narkoba akan mengakibatkan gangguan fisik dan psikologis, karena terjadinya kerusakan pada sistem syaraf pusat dan organ-organ tubuh seperti jantung, paru-paru, hati, dan ginjal. Dampak penyalahgunaan narkoba pada seseorang sangat bergantung pada jenis pemakaian dan situasi atau kondisi pemakai. Secara umum, dampak kecanduan narkoba dapat terlihat pada fisik, psikis maupun sosial seseorang.

Pada dasarnya, kebanyakan kalangan yang terjerumus didalam narkoba adalah kalangan remaja yang dimana dimasa remaja tersebut seorang remaja mempunyai rasa ingin tahu yang sangat kuat terhadap suatu hal, maka dari itu

² Hurlock, Elizabeth, B, *psikologi perkembangan*, Jakarta: Erlangga, 2006, 20

³ Bkkbn, Pusat informasi dan konseling remaja hal 9

⁴ Dr. farid moses Narkoba hal 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pentingnya peranan orang tua dalam mengasuh dan memperhatikan serta memberikan pemahaman terhadap anak tentang semua hal. Memberikan penjelasan tentang baik dan buruknya suatu hal tersebut seperti penjelasan tentang narkoba, orang tua harus menyampaikan kepada anak tentang narkoba dan apa saja hukuman-hukuman yang akan diterima apabila seseorang terjerumus dalam narkoba.

Upaya yang dapat dilakukan apabila seorang anak sudah terjerumus dalam narkoba adalah seorang orang tua wajib melapor dan mendaftarkan anaknya tersebut ke kepolisian untuk dilakukan rehabilitasi terhadap anak tersebut, memang bukan pekerjaan yang mudah bagi orang tua untuk menangani anak yang sudah terjerumus dalam narkoba. Tetapi dengan dilakukan rehabilitasi kepada anak yang sudah terjerumus dalam narkoba tersebut maka hal ini akan mengobati anak tersebut dan akan menumbuhkan kesadaran terhadap anak tersebut bahwasannya narkoba itu sangat berbahaya bagi dirinya dan akan mengubah pola pikir anak tersebut supaya tidak terjerumus dalam narkoba lagi.⁵

Oleh karena itu, narkoba sangat berbahaya bagi kelangsungan hidup bangsa ini, hal ini dikarenakan barang haram ini dapat menghancurkan masa depan generasi muda sebagai calon penerus bangsa, upaya pencegahan terhadap penyebaran narkoba dikalangan pelajar sudah menjadi tanggung jawab kita bersama, mutlak bagi setiap anggota masyarakat untuk menyadari sekaligus memiliki komitmen kuat untuk memerangi penyalahgunaan narkoba serta tidak secara sesat menganggap diri mereka pasti lolos dari ancaman narkoba.⁶ Dalam hal ini semua pihak termasuk orang tua, guru dan masyarakat harus turut berperan aktif dalam mewaspadaikan ancaman narkoba terhadap generasi muda. Banyak hal yang masih bisa dilakukan untuk mencegah remaja dalam penyalahgunaan narkoba dan membantu remaja yang sudah terjerumus didalam narkoba.

Desa alai merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau, dimana

⁵ Drs. Temazaro zera, M.kes dkk, konseling remaja/mahasiswa hal 15

⁶ Reza Indragiri amriel, *Psikologi kaum muda pengguna narkoba*. Jakarta, wijaya grand center Hal 6

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagian remajanya sudah terindikasi pengguna napza, napza yang dimaksud adalah penyalahgunaan zat adiktif yaitu penyalahgunaan lem fox yang dianggap sebagai salah satu obat atau alat untuk penenang pada pikiran. Dari penjelasan diatas, maka penulis sangat tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam suatu bentuk penelitian ilmiah dengan judul **“PERAN ORANG TUA DALAM MENANGANI PROBLEMATIKA REMAJA KECANDUAN ZAT ADIKTIF DI DESA ALAI KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadinya kesalahan dalam memahami istilah-istilah pada judul penelitian. Maka, penulis mengemukakan beberapa penegasan istilah-istilah, yaitu sebagai berikut.

1. Peran orang tua

Suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dengan berdasarkan karakter dan kedudukan yang dimiliki itu adalah pengertian peran menurut Katz dan Kahn. Hal tersebut dapat terlihat pada fungsi-fungsi yang dilakukannya dalam menunjukkan kedudukan dan juga karakter kepribadian tiap-tiap manusia yang menjalankannya.⁷ Maka dapat penulis simpulkan bahwasannya peran adalah perilaku seseorang yang mempunyai kedudukan atau profesi tertentu dalam suatu lingkup sosial ataupun keorganisasian.

Orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam suatu ikatan perkawinan dan siap dalam bertanggung jawab sebagai kepala rumah tangga yaitu ayah dan ibu sebagai ibu rumah tangga dari anak-anak yang dilahirkannya.⁸ Dapat penulis simpulkan bahwa orang tua adalah orang yang dianggap tua (berakal, pandai, cerdas, ahli). Orang yang dihormati, dipatuhi, dan disegani dalam sebuah keluarga dan orang tua yang

⁷ Sri Lestari, psikologi keluarga, Jakarta: Kencana 2012, hal 22

⁸ Kartono Kartini, pemimpin dan kepemimpinan, Jakarta: CV Rajawali, 1982, hal 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimaksud adalah orang yang berperan sebagai pembimbing bagi keluarga dan anak-anaknya. Orang tua bertugas memelihara dan menjaga anak, sebagaimana firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala didalam Al-Qur'an surat Lukman ayat 17 dan surat Maryam ayat 13

يٰۤاَيُّهَا اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ ۗ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ

Artinya: *Wahai anakku! Laksanakanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting.*⁹

ط ۚ وَحَنَانًا مِّنْ لَّدُنَّا وَزَكٰوةً وَّكَانَ تَقِيّٰ

Artinya: *Dan (Kami jadikan) rasa kasih sayang (kepada sesama) dari Kami dan bersih (dari dosa). Dan dia pun seorang yang bertakwa.*¹⁰

Dari beberapa surat diatas maka orang tua berperan penting dalam pembentukan akhlak dan karakter anak, memiliki tanggung jawab terhadap anak dalam memelihara dan mendidik anak supaya menjadi insan yang berguna.

2. Menangani

Terdapat dua arti kata “menangani” di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata menangani adalah memukuli (menghajar dan sebagainya), arti lainnya dari menangani adalah mengerjakan (menggarap).¹¹ dapat penulis simpukan bahwasannya menangani adalah sebuah perilaku, respon, dan tindakan terhadap suatu hal atau peristiwa.

3. Masalah

Masalahan berasal dari kata problem yang dapat diartikan sebagai permasalahan atau masalah. Masalah menurut KBBI diartikan sebagai

⁹ Al-qur'an surah *lukman* ayat 17

¹⁰ Al-Qur'an Surat *Maryam* ayat 13

¹¹ <https://lektur.id/arti-menangani/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“hal-hal yang masih belum dipecahkan” sedangkan masalah sendiri menurut KBBI merupakan suatu hal yang harus diselesaikan.

4. Remaja

Remaja adalah waktu manusia berumur belasan tahun. Pada masa remaja manusia tidak dapat disebut sudah dewasa tetapi tidak pula disebut anak-anak. Masa remaja adalah masa peralihan manusia dari anak-anak menuju dewasa¹² mereka yang mengalami masa transisi atau masa peralihan fase kanak-kanak menuju pada masa dewasa, adapun rentang pada usia 12-13 tahun hingga 21-an tahun. Perubahan yang terjadi dapat sangat drastis pada segala aspek perkembangan seperti: fisik, emosional, kognitif, kepribadian, dan sosial itu adalah pengetian remaja¹³ dapat penulis simpulkan remaja adalah mereka yang mengalami masa peralihan yang memiliki usia 12-21 tahun.

5. Zat Adiktif

Zat Adiktif adalah bahan lain yang bukan narkoba atau psikotropika yang penggunaannya dapat menimbulkan ketergantungan.¹⁴ Dari pengetian di atas dapat penulis simpulkan Zat Adiktif adalah bahan bukan narkoba ataupun psikotropika yang dapat membuat ketagihan apabila dikonsumsi dengan berterusan. Hal ini juga menjadi larangan untuk mengonsumsi barang-barang tersebut sebagaimana firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang sudah tercantum di dalam Al-Qur'anulkarim surat Al-Baqarah ayat 219

﴿يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَّفْعِهِمَا وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ﴾

Artinya: Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang khamar dan judi. Katakanlah, “Pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia. Tetapi dosanya lebih besar daripada manfaatnya.” Dan mereka menanyakan kepadamu

¹² <https://id.m.wikipedia.org/wiki/remaja>

¹³ Mohammad Ali & Mohammad Asrori, *psikologi remaja perkembangan peserta didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014 hal 9

¹⁴ Wresniwiro dkk, *narkoba musuh bangsa bangsa*, yayasan Mitra Bintibmas, hal 18

(tentang) apa yang (harus) mereka infakkan. Katakanlah, “Kelebihan (dari apa yang diperlukan).” Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu memikirkan,¹⁵

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat dirumuskan beberapa masalah, yaitu apa sebenarnya penyebab kecanduan zat adiktif pada remaja di Desa Alai Tebing Tinggi Barat Meranti?

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apa penyebab remaja didesa alai kecanduan zat adiktif, apakah penyebab dari pola asuh keluarga, lingkungan tempat tinggal atau pergaulannya sehari-hari dengan teman-temannya.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

- Untuk memenuhi: salah satu persyaratan akademi dalam menyelesaikan program sarjana S1 pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi masyarakat dan dapat digunakan sebagai pedoman, bahan pertimbangan, dan arahan untuk masa sekarang dan masa yang akan datang.
- Sebagai bahan pengetahuan dan pemahaman bagi pembaca bahwa apa sebenarnya penyebab seseorang terjerumus dalam narkoba dan bahaya narkoba bagi remaja khususnya didesa Alai Tebing Tinggi Barat Meranti.

¹⁵ Al-qur'an surat *Al-Baqarah* ayat 219

E. Sistematika Penulisan

Sebagai bentuk gambaran dari penulisan skripsi ini nanti maka sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : BAB INI BERISIKAN TENTANG GAMBARAN UMUM

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu adalah kajian yang dilakukan peneliti sebelumnya. Adapun manfaatnya kajian terdahulu adalah sebagai acuan dan perbandingan oleh peneliti selanjutnya. Berikut adalah hasil dari kajian terdahulu yang berhubungan dengan judul yang diangkat peneliti.

1. Penelitian yang dilakukan Indah Ayu Pratama mengenai Penyalahgunaan Zat Adiktif Pada Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama 05 Kota Kendari. Adapun masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui faktor determinan penyalahgunaan Zat Adiktif Pada Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 05 Kota Kendari.¹⁶ Dari penelitian diatas, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis berjudul “Peran Orang Tua Dalam Menangani Problematika Remaja Kecanduan Zat Adiktif Di Desa Alai Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti” belum pernah diteliti sebelumnya. Penelitian ini mempunyai kemiripan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, kemiripan tersebut adalah dari segi tujuan yaitu sama-sama ingin meneliti tentang Penyalahgunaan Zat Adiktif, namun dari subjek, objek dan lokasi pada penelitian ini subjek adalah remaja yang berpatokan pada usia 17 sampai dengan 21 tahun, objeknya Zat Adiktif (lem fox) dan lokasi penelitian dilakukan di Desa Alai Kecamatan Tebing Tinggi Barat Meranti.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Ditaputri Dkk Tahun 2018, yang berjudul mengenai Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyalahgunaan Napza Di Bangkinang Kota.¹⁷ Adapun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian ini mencakup secara

¹⁶ Indah Ayu Pratama, *Penyalahgunaan Zat Adiktif Pada Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama 05 Kota Kendari*, (jurnal penelitian tahun 2014)

¹⁷ Ade Ditaputri Dkk, *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyalahgunaan Napza Di Bangkinang Kota*, (jurnal karya ilmiah tahun 2018)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umum tentang Napza sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih spesifik tentang Zat Adiktif, dan subjek pada penelitian ini juga berbeda dimana penelitian ini mengkangrup secara keseluruhan dari anak-anak hingga orang tua sedangkan penelitian yang peneliti lakukan subjeknya adalah remaja yang berpatokan pada usia 17 sampai dengan 21 tahun.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lia Khikmatul Mulana Tahun 2017, dengan tujuan menganalisis faktor yang mempengaruhi Penyalahgunaan dan Adiksi Alkohol Pada Remaja di Kabupaten Pati. Peneliti menjadikan ini sebagai salah satu referensi untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi Kecanduan Zat Adiktif Pada Remaja, hanya saja peneliti berpatokan pada remaja yang berusia 17 sampa dengan 21 tahun.

B. Landasan Teori

1. Peran Orang Tua

a. Pengertian Orang Tua

Orang tua merupakan ayah dan ibu adalah panutan atau contoh yang peran utamanya akan dicontoh oleh anak-anaknya.¹⁸ Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab terhadap tugas dan perannya baik dalam urusan rumah tangga dan anak-anaknya, mendefenisikan yang baik dan apa yang tidak baik untuk tidak dilakukan, sehingga pada akhirnya seorang anak akan merasa baik pula pola perilakunya sesuai dengan norma tingkah laku yang diterima dalam keluarga dan masyarakat.¹⁹

Dalam lingkungan keluarga, orang tua memegang peranan yang sangat penting serta sangat berpengaruh terhadap prilaku anak, kognitif serta pendidikannya, dari ketika ia lahir sudah berada disamping ibunya sehingga tidak heran jika nantinya perilakunya dapat mencerminkan perilaku ibu dan ayahnya. Orang tua sebagai pemimpin dalam keluarga sangat dibutuhkan untuk memberikan segala aspek pendidikan serta panutan yang baik kepada anaknya.

¹⁸ Mardiya, 2000, *Kiat-kiat Khusus Membangun Keluarga Sejahtera*, Jakarta: BKKBN Pusa, 90

¹⁹ Soekanto, Soerjono, 2007, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahkan ketika Rasulullah ditanya tentang kedudukan orang tua terhadap anaknya, beliau menjawab “mereka itulah yang menyebabkan surgamu atau nerakamu”. Sungguh sangat mulia dan menjadi amanah yang sungguh luar biasa menjadi orang tua.

Orang tua dalam mengajarkan ilmu kepada anaknya hendaklah amanah, karena orang tua lah yang menciptakan surga ataupun neraka bagi anak-anak kita, adapun peran orang tua itu ialah sebagai sumber kasih sayang, pengasuh dan pendidik yang baik serta menjadi pengatur kehidupan dalam rumah tangga. Sedangkan seorang ayah merupakan pemegang kekuasaan dalam keluarga, peran masing-masing orang tua sangat berpengaruh terhadap anak, ayah juga harus memberikan rasa aman dalam keluarga, pelindung dari ancaman dari luar serta menjadi hakim atau pengadil jika terjadi perselisihan dalam keluarga.

Oleh karena itu, orang tua dituntut berperan aktif dalam membimbing anaknya dari kecil sampai dewasa dan tak pernah menjadi kata mantan ataupun terputus, sebab kedua orang tua menempati kedudukan posisi sebagai referensi yang paling baik bagi seorang anak, baik itu dalam urusan pribadi ataupun urusan sosial bermasyarakat. Jadi, dapat disimpulkan dari uraian diatas orang tua adalah ayah dan ibu yang memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap keberlangsungan hidup anaknya dari kecil hingga ia dewasa baik sekarang maupun yang akan datang.

b. Tipe-tipe Orang Tua

Setiap orang tua memiliki perbedaan dan sikap kepribadian yang berbeda-beda. Adapun tipe-tipe orang tua dapat dikelompokkan dalam suatu skala, yang dimaksud dengan skala tersebut adalah beberapa cara yang dilakukan oleh orang tua tentang pengambilan keputusan secara bebas terhadap mendidik anaknya. Menurut Soekanto ada beberapa cara yang dapat dilakukan sebagai berikut:²⁰

²⁰ Soekanto, Soerjono, 2007, *Sosiologi suatu pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Orang tua yang melindungi secara berlebihan, perlindungan, pengasuhan dan pengenalan orang tua terhadap anaknya yang secara berlebihan.
- 2) Permisivitas orang tua akan memberikan kebahagiaan penuh pada anak untuk berbuat, sikap permisivitas orang tua akan terlihat pada orang tua yang memberikan kebebasan berbuat sesuka hati dengan memberikan sedikit kekangan.
- 3) Sikap memanjakan anak menimbulkan sikap egois, suka menuntut dan memaksakan kehendak pada anak. Mereka menuntut perhatian dan pelayanan dari orang lain, perilaku ini menyebabkan penyesuaian sosial yang buruk baik di rumah ataupun di masyarakat.²¹
- 4) Penolakan dapat dinyatakan dengan mengabaikan kesejahteraan anak atau dengan menuntut terlalu banyak dan sikap permusuhan yang lebih terbuka.
- 5) Penerimaan sikap ditandai dengan adanya perhatian besar dan kasih sayang yang diberikan oleh orang tua.
- 6) Anak yang biasa didominasi salah satu orang tua, akan mampu bersikap jujur, sopan dan berhati-hati.
- 7) Orang tua yang tunduk pada anaknya akan membiarkan anak mendominasi mereka
- 8) Favoritisme, kebanyakan dari orang tua akan mengatakan mencintai dan menyayangi anaknya dengan sama rata dan adil, tapi ada juga orang tua yang tetap memiliki anak favorit tersendiri.²²

c. Kewajiban Orang Tua

Menjadi orang tua merupakan amanah yang besar dan mulia, ketika orang tua menjalankan kewajiban dalam keluarga dan kepada anaknya, maka naiklah derajat orang tuanya. Kewajiban orang tua terhadap anak harus ditunaikan, kewajiban orang tua terhadap anak

²¹ Kartono Kartini, pemimpin dan kepemimpinan, Jakarta: CV Rajawali, 1982, hal 30

²² Ibid 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah wujud sebagai aktualisasi hak-hak anak yang akan dipenuhi oleh orang tuanya. Adapun tugas dan tanggung jawab orang tua terhadap anak antara lain:

- 1) Sejak anak dilahirkan mengasuh anak dengan penuh kasih sayang
- 2) Menjaga dan memelihara anak
- 3) Memberikan anak alat permainan dan membiarkan ia bermain tumbuh layaknya anak pada umumnya
- 4) Memberikan pendidikan, menyekolahkan anak di mana ia mampu, ketika orang tua mampu
- 5) Memberikan pendidikan dalam keluarga, sopan santun, sosial, kognitif, mental serta pendidikan keagamaan.
- 6) Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan dan berpendapat sesuai dengan usia anak.

d. Peran Orang Tua

Peran orang tua dalam mendidik anak bisa di terapkan dalam keluarga sebagai motivator, fasilitator dan mediator.²³

- 1) Motivator, sangat penting yang harus dilakukan oleh orang tua dalam memberikan suatu dorongan kepada anaknya untuk berbuat baik dan meninggalkan apa yang tidak baik, serta memberikan dorongan untuk menuntut ilmu.
- 2) Fasilitator, orang tua harus dapat memenuhi kebutuhan anak berupa sandang, pangan, papan dan pendidikan yang layak.
- 3) Mediator, peran orang tua sebagai tempat mediasi terbaik yang merupakan perantara terbaik dalam hubungan kekeluargaan, kemasyarakatan terutama pendidikan anak.

2. Remaja

a. Pengertian Remaja

Menurut Gunarsa Remaja adalah mereka yang mengalami masa transisi atau masa peralihan fase kanak-kanak menuju pada masa dewasa, adapun rentang pada usia 12-13 tahun hingga usia 20-an.

²³ Kartono Kartini, pemimpin dan kepemimpinan, Jakarta: CV Rajawali, 1982, hal 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perubahan yang terjadi dapat sangat drastis pada segala aspek perkembangannya seperti: fisik, emosional, kognitif, kepribadian dan sosial. Sedangkan menurut Mappire sebagaimana yang dikutip oleh Mohammad Ali. Masa Remaja berangsur pada antara umur 12 tahun hingga 21 tahun yang terjadi pada wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Remaja juga dapat dikatakan dimana suatu individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, di mana individu tersebut tidak lagi merasa anak-anak melainkan salah satu dari bagian orang yang sudah dianggap dewasa. Para ahli juga memiliki pandangan yang berbeda terhadap memberikan pengertian remaja. Tidak salah, hal ini dikarenakan posisi kaum remaja yang masih samar-samar dan belum jelas karena terjadi pada masa transisi awal. Mereka masih anak-anak namun belum tergolong kepada orang dewasa. Dari sisi remaja tersebut juga mereka akan mengatakan bahwa diri mereka adalah orang dewasa namun mereka belum mampu memegang tanggung jawab seperti orang dewasa.²⁴

b. Tugas Perkembangan Masa Remaja

Adapun tugas dan perkembangan masa remaja adalah upaya dalam meninggalkan sikap dan perilaku yang kekanak-kanakan serta berusaha untuk mencapai kemampuan bersikap dan berperilaku layaknya seorang dewasa. Menurut Hurlock didalam Mohammad Ali yang menegaskan bahwa tugas dan perkembangan remaja ada 10 sebagai berikut:

- 1) Mampu menerima keadaan fisiknya
- 2) Mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa
- 3) Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis
- 4) Mencapai kemandirian emosional
- 5) Mencapai kemandirian ekonomi

²⁴ Nurotun Mumtahanah, *Upaya Menggulangi Kenakalan Remaja Secara Preventif, Represif, Kuratif Dan Rehabilitas*, Jurnal Studi Keislaman, Vol 5, No 2, 2015, 266

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat.
- 7) Memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orang tua.
- 8) Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa.
- 9) Mempersiapkan diri untuk memasuki dunia perkawinan.
- 10) Memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga.²⁵

3. Zat Adiktif

a. Pengertian Zat Adiktif

Zat Adiktif adalah obat atau bahan-bahan apabila dikonsumsi oleh organisme hidup. maka dapat menyebabkan kerja biologi serta memmbulkan ketergantungan atau adiksi yang sulit dihentikan dan berefek ingin menggunakawan secara terus-menerus jika dihentikan dapat memberikan efek lelah luar biasa atau rasa sakit luar biasa, zat yang bukan tergolong narkotika dan psikotropika tetapi menimbulkan ketagihan.²⁶

Pada dasarnya zat adiktif menimbulkan khayalan, selain itu juga dapat menimbulkan ransangan pada pemakai, zat adiktif adalah bahan yang menyebabkan adiksi atau ketergantungan dan membahayakan kesehatan ditandai dengan perubahan perilaku, kognitif dan fenomena fisiologis, keinginan kuat ingin mengonsumsi bahan tersebut, kesulitan dalam mengendalikan penggunaanya, membenkan prioritas pada pengguna bahan tersebut dari pada kegiatan lain, meningkatnya toleransi dan dapat menyebabkan keadaan gejala putus zat (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 109 Tahun 2012) Kelompok zat adiktif meliputi alkohol, nikotin, obat hisap pelarut dan

²⁵ Ibid, 12

²⁶ Wresniwiro dkk, narkoba musuh bangsa bangsa, yayasan Mitra Bintibmas, hal 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lem fox.²⁷ Lem fox merupakan zat adiktif berbahaya yang sangat mudah diperoleh karena keberadaannya sebagai lem. Zat yang terkandung didalam lem fox adalah Lysergic Acid Diethylamide (LSD), pengaruhnya sangat kuat bagi pengguna ketika aromanya terhisap, zat kimia tersebut dapat mempengaruhi system saraf dan melumpuhkan, sehingga aktivitas pengguna berkurang karena halusinasi yang dialami, namun zat adiktif tersebut mampu merusak kesehatan bagi penggunanya bahkan menyebabkan kematian mendadak yang disebabkan oleh spasme atau kram di otot pernapasan.²⁸

b. Pendapat para ahli

Menurut Smith klien dan French clinical, narkoba adalah zat-zat atau obat yang dapat mengakibatkan ketidak sadaran atau pembiusan dikarenakan zat-zat tersebut bekerja dengan mempengaruhi susunan saraf sentral.

Menurut Ghodse, narkoba adalah zat kimia yang dibutuhkan untuk merawat kesehatan, saat zat tersebut masuk kedalam organ tubuh maka akan terjadi satu atau lebih perubahan fungsi didalam tubuh, lalu dilanjutkan lagi dengan ketergantungan secara fisik dan terjadi gangguan secara fisik dan psikis.

Menurut Kurniawan, narkoba adalah zat kimia yang dapat mengubah keadaan psikologi seperti perasaan, pikiran, suasana hati, dan perilaku jika masuk kedalam tubuh manusia baik dengan cara dimakan, diminum, dihirup, suntik, intravena, dan lain sebagainya.²⁹

Menurut Jakobus, narkoba adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman dan bukan tanaman, baik sintetis ataupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran,

²⁷ Siti Rahayu, Psikologi Perkembangan, Jakarta: PT Grasindo Persada hal 34

²⁸ BKKBN, *pusat informasi dan konseling remaja*, Jakarta: penerbit, kencana 2012 hal 65

²⁹ Riska Yustiana Yusi, *Konseling individual penggunaan napza*, Yogyakarta: kencana press 2011 hal 47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hilangnya rasa, mengurangi bahkan sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan.

Menurut wresniwiro, narkoba adalah zat atau obat bisa menyebabkan ketidaksadaran atau pembiusan, karena zat-zat tersebut bekerja dengan mempengaruhi saraf pusat manusia.

Jadi dapat disimpulkan bahwa zat adiktif adalah obat dan bahan aktif yang apabila dikonsumsi oleh organisme hidup ia dapat menyebabkan kerja biologi serta menimbulkan ketergantungan atau adiksi yang sulit dihentikan dan berefek ingin menggunakan secara terus-menerus, jika dihentikan ia dapat memberikan efek lelah atau sakit yang luar biasa. Cara kerja zat adiktif ini sama seperti narkotika dan psikotropika, berbagai zat yang tergolong zat adiktif akan menekan atau merangsang fungsi tertentu dari otak sehingga memunculkan perubahan suasana hati (mood) dari si pemakai.

Inhalasi (gas yang dihirup) dan solven (zat pelarut) mudah menguap berupa senyawa organik, yang terdapat pada berbagai barang keperluan rumah tangga, kantor, dan sebagai pelumas mesin, inhalasi biasanya dimasukkan ke paru-paru dengan menggunakan tabung, dalam dosis awal yang kecil zat adiktif hirup ini dapat menyebabkan perasaan kegembiraan, dan sensasi mengambang yang menyenangkan. Namun pada dosis tinggi ia dapat menimbulkan gejala psikologis antara lain rasa ketakutan, ilusi sensorik, halusinasi auditoris dan visual, dan distorsi ukuran tubuh.³⁰

c. Faktor Penyebab Maraknya Peredaran Dan Penyalah Gunaan Narkoba

Penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba merupakan permasalahan yang kompleks yang umumnya disebabkan oleh tiga faktor, yakni.³¹

1. Faktor zat atau obat itu sendiri

³⁰ Ibid, 17

³¹ Wresniwiro dkk, *Narkoba Musuh Bangsa Bangsa*, (Terbitan yayasan Mitra Bintibmas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Secara psikologis tidak dapat hidup normal tanpa zat narkoba dalam tubuh.
 - b. Secara fisik kesakitan atau tidak nyaman apabila dalam tubuhnya tidak ada narkoba.
 - c. Secara psikis merasa nikmat apabila tubuhnya telah terisi zat-zat yang terkandung dalam narkoba.
 - d. Zat-zat narkoba memberi rasa nikmat, mendorong pemakaian berulang dengan bertambahnya dosis.
2. Faktor individu
 - a) Harga diri dan citra diri yang lemah
 - b) Pelarian dari suatu masalah.
 - c) Pergaulan dalam lingkungan kelompok sebaya yang salah satu atau beberapa anggotanya menjadi pengguna atau pengedar gelap narkoba.
 - d) Salai satu atau beberapa orang tua atau keluar ga menjadi penyalahguna atau pengedar gelap narkoba,
 - e) Haus akan penerimaan, pengakuan dan kasih sayang
 - f) Kenutuhan akan gengsi sosial.
 - g) Tidak ingin disebut terbelakkang atau kuno.
 - h) Bergaya hidup modern.
 - i) Coba-coba iseng dan penasaran.
 - j) Pengertian yang salah bahwa sekali-sekali tidak masalah.
 - k) Tidak berani atau tidak dapat beikata tidak terhadap ajakan atau iming-iming.³²
 3. Faktor lingkungan³³
 - a) Kesempatan atau situasi seperti diskotik, tempat hiburan, rekreasi, pesta dll.
 - b) Solidaritas kelompok sebaya.

³² Ibid, 67

³³ Indah Ayu Pratama, *Penyalahgunaan Zat Adiktif Pada Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama 05 Kota Kendari*, (jurnal penelitian tahun 2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Ketersediaan atau kemudahan untuk mendapatkan narkoba.
- d) Ketidakpedulian masyarakat setempat terhadap penyalahgunaan narkoba
- e) Lemahnya penegakan hukum.
- f) Tingkat disorganisasi sosial
- g) Kualitas kehidupan keluarga
- h) Sikap kurang permisif dari lembaga-lembaga sosial utama, seperti sekolah, masjid, dan lainnya terhadap peredaran dan penyalahgunaan narkoba

d. Bahaya Penyalahgunaan Narkoba

Dampak penyalahgunaan narkoba tidak hanya berbahaya bagi pemakainya saja. tetapi juga bagi keluarga, lingkungan masyarakat dan lainnya.³⁴

1. Bahaya penyalahgunaan narkoba bagi pemakainya
 - a. Mengubah kepribadian sipemakai secara drastic, seperti menjadi penurungE pemarah, bahkan melawan terhadap siapapun.
 - b. Menimbulkan sifat masa bodoh sekalipun terhadap dirinya sendiri, seperti tidak lagi memperhatikan sekolah, pekerjaan, rumah dan pakaian.
 - c. Menimbulkan kegilaan.
 - d. Tidak lagi ragu untuk melanggar norma-norma masyarakat, hukum, agama karena pandangannya selalu ngawur dan negative
 - e. Tidak segan-segan menyiksa diri karena ingin meningkatkan rasa nyeri atau menghilangkan sifat ketergantungan obat bus, yang pada puncaknya dapai menyebabkan kematian.³⁵
2. Bahaya penyalahgunaan narkoba bagi keluarga³⁶

³⁴ Farid Moses, *Narkotika Psikotropikadan Zat Adiktif / Nafza*, Jakarta: penerbit kencana, 2008 hal 96

³⁵ Ibid, 68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Tidak lagi menjaga sopan santun dirumah bahkan melawan kepada orang tua dan tidak segan-segan untuk melakukan kekerasan bila keinginannya tidak terpenuhi
- b. Kurang menghargai barang-barang yang ada dirumah, seperti mengendarai kendaraan tanpa perhitungan, rusak atau menjadi hancur sama sekali
- c. Mencemarkan nama keluarga kerena ulah dan perlakunya.
- d. Menghabiskan biaya yang cukup besar untuk perawatan dan pemulihan.
3. Bahaya pengguna narkoba bagi masyarakat
 - a) Sering terjadi tindak pidana, seperti pencurian, penodongan dan penjambretan
 - b) Gangguan ketertiban umum, seperti mengendarai kendaraan bermotor dengan ugal-ugalan dan kecepatan tinggi.
 - c) Dan menimbulkan bahaya bagi ketentraman dan keselamatan umum.
- e. Perspektif Teoritis Tentang Penyalahgunaan Narkoba**

Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah yang sangat kompleks, baik ditinjau dari segi timbulnya masalah maupun dampaknya. Marlak ddk, mengemukakan bahwa perspektif teoritis yang mendasar penelitian tentang penyalahgunaan narkoba secara garis besar dapat dibagi dalam dua kategori. yakni dalam perspektif predisposisi genetis dan perspektif predictor psokosial.³⁷

Perspektif predisposisi genetis mendasarkan pada argument bahwa para penyalahguna narkoba memiliki predisposisi genetis untuk menjadi penyalahguna, meskipun diakui juga bahwa faktor genetis (keturunan) ini berinteraksi dengan faktor lingkungan. Penelitian yang dilakukan oleh adityanjee dan murray sejak tahun 1960 hingga 1987 terhadap anak kembar, dengan melibatkan saudara kandungnya, dan

³⁶ Sarlito Wirawan Sarwono, *psikologi remaja* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, tahun 1998 hal 65

³⁷ J.P Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi* hal 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga penelitian pada anak yang diadopsi, yang dilakukan untuk memeriksa pengaruh genetis pada penyalahgunaan narkoba, menyimpulkan bahwa indeks untuk alkohol pada anak kembar identik (monozigotik) jauh lebih tinggi dari pada anak kembar pratenal (bizigotik). Brook dkk, juga melaporkan bahwa anak-anak kembar identik yang diketahui menjadi penyalahguna narkoba menunjukkan bahwa saudara kembarnya juga penyalahguna narkoba.³⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Chassion dkk, terhadap pengaruh orang tua yang alkoholik pada penyalahgunaan narkoba pada remaja, menunjukkan bahwa remaja dengan ayah yang alkoholik lebih cenderung menjadi penyalahgunaan narkoba dari pada remaja yang ayahnya bukan alkoholik. Hasil yang sama ditunjukkan dari hasil penelitian Sher dkk, yang dilakukan terhadap 253 anak yang orang tuanya alkoholik dan 237 anak yang orang tuanya bukan alkoholik, Sher dkk juga melaporkan bahwa hubungan antara alkoholisme orang tua dan keterlibatan terhadap alkohol pada keturunannya, juga diantarai oleh adanya perilaku yang tidak terkontrol dan harapan terhadap alkohol. Anak yang orang tuanya alkoholik lebih berharap atau menganggap bahwa alkohol dapat mengurangi ketegangan, memperlancar hubungan sosial, dan meningkatkan penampilan diri.

Lebih lanjut sejumlah ahli tersebut juga menyatakan bahwa faktor-faktor genetis dan biologis serta lingkungan awal di rumah dapat memunculkan predisposisi bagi penyalahgunaan dan ketergantungan narkoba. Pada masa remaja bahkan juga dewasa, harapan positif terhadap narkoba dan adanya tekanan sosial serta lemahnya kontrol budaya dan juga mempengaruhi keputusan untuk menggunakan narkoba bahkan kecenderungan menyalahgunakan sampai tingkat ketergantungan

f. Intervensi psikologis

³⁸ Yudrik Jahja, psikologi perkembangan, Jakarta: Kencana 2011 Hal 241

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyalahgunaan narkoba termasuk kategori patolog sosia, berbagai taktif penyebab terjadinya penyalahgunaan narkoba sebagaimana yang telah diuraikan di muka. Dalam pemilihan intervensi psikologis hendaknya diorientasikan pada tujuan untuk mengurangi faktor-faktor risiko dan meningkatkan faktor-faktor protektif. Faktor risiko adalah karakteristik individu dan lingkungan yang diprediksi meningkatkan kecenderungan lebih besar bagi timbulnya penyalahgunaan narkoba. Sedangkan, faktor protektif adalah karakteristik individu dan lingkungan yang secara langsung dapat mengurangi kecenderungan itu. Oleh karena itu menurutnya teori-teori tentang timbulnya penyebab masalah penyalahgunaan narkoba dapat menjadi sumber informasi dalam merancang suatu upaya intervensi.³⁹

Mengacu pada pendapat sejumlah para ahli seperti diuraikan di muka maka, dapat disimpulkan sebagai berikut

- 1) Dari perspektif biologis-genetis, yang lebih menekankan pengaruh predisposisi bawaan atau variasi sistem dalam tubuh yang bersifat diwariskan, penyebab remaja tidak memiliki kendali untuk dapat mempengaruhi kondisi atau keadaan dirinya, sehingga upaya intervensi lebih tepat dilakukan kepada ibu yang tengah mengandung.
- 2) Dari perspektif psikodinamika, yang lebih menekankan pada pengaruh masa awal kehidupan remaja (usia 0-5 tahun) terutama fase oral, yang dengan demikian perkembangan individu sangat dipengaruhi oleh perlakuan orang tuanya. Apakah orang tua memberikan kepuasan oral atau tidak, maka upaya intervensi lebih tepat ditunjukkan kepada orang tua yang memiliki anak usia dibawah lima tahun. Alasannya, karena perkembangan kepribadian telah terbentuk dalam usia 0-5 tahun, maka remaja tidak memiliki kendali untuk mengubah kehidupannya.
- 3) Dari perspektif sosiokultural, yang lebih menekankan pengaruh kondisi-kondisi eksternal remaja. Maka intervensi tidak secara

³⁹ Ibid, 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lansung ditujukan pada remaja melamkan lebih ditujukan kepada remaja, seperti misalnya penegakan norma- norma sosial dan mengurangi atau memberantas peredaran narkoba secara illegal.

- 4) Dari perspektif belajar, yang lebih menekankan pentingnya peran belajar, maka upaya intervensi tepat ditujukan pada remaja seperti belajar berperilaku asertif untuk dapai menolak bujukan penyalahgunaan narkoba.
- 5) Dari perspektif kognitif, yang lebih menekankan proses pengambilan keputusan dan kesadaran diri Maka upaya intervensi dilakukan kepada individu-individu untuk membantu meningkatkan kesadaran terhadap potensi-potensi diri dan hal- hal positif yang dimilikinya serta pemberian informasi yang tepat tentang narkoba khususnya bahaya penyalah dan ketegantungan jika tidak ureuna menggunakannya.

Dari kelima perspektif teori tersebut, nampaknya upaya preventif psikologis yang lebih memungkinkan untuk dilakukan adalah berdasarkan perspektif belajar dan kognitif. Menurut perspektif belajar atau yang sering dikenal dengan pendekatan behavioristik yang memandang penyalahgunaan narkoba sebagai perilaku maladaptif yang dipelajari. Upaya preventif dilakukan dengan memberikan latihan perilaku adaptif. Yang memandang penyalahgunaan narkoba lebih sebagai akibat kesadaran diri yang rendah, harapan dan keyakinan positif terhadap narkoba dan proses pengambilan keputusan yang kurang tepat, maka upaya preventif dilakukan dengan memberikan fasilitas kepada individu agar memiliki tingkat kesadaran dan kompetensi pribadi yang tinggi dalam proses pengambilan keputusan yang tepat terhadap narkoba⁴⁰

C. Kerangka Pikiran

Kerangka pikir merupakan serangkaian konsep serta kejelasan hubungan antar konsep yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka, dengan meninjau teori yang disusun digunakan sebagai dasar untuk

⁴⁰ Ibid, 21-23

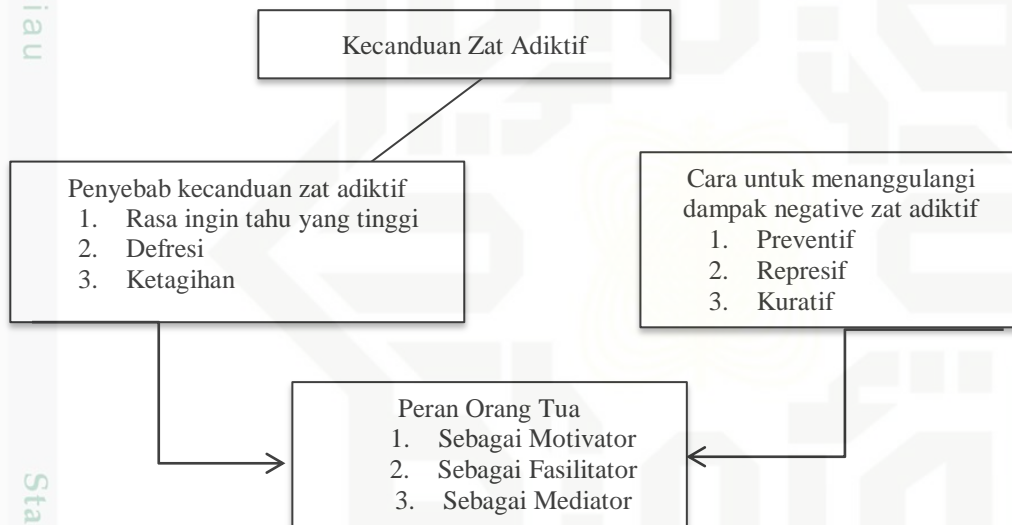
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diangkat agar penelitian yang diangkat agar peneliti mudah dalam menjalankan penelitian.

Sesuai dengan pokok permasalahan penelitian ini, yang akan dicari adalah Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Amak Yang Kecanduan Zat Adiktif Di Desa Alai Tebing Tinggi Barat Meranti, serta proses dari kecanduan zat adiktifnya

Skema 1:



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini termasuk Deskriptif Kualitatif yaitu mendeskripsikan pelaksanaan metode penelitian langsung untuk mencari tahu penyebab remaja kecanduan zat adiktif di desa alai tebing tinggi barat meranti.⁴¹

Penelitian Deskriptif yaitu melakukan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah difahami dan disimpulkan.

Data kualitatif diungkap dalam bentuk kalimat dan tabel penelitiannya serta uraian bahkan dapat berupa kalimat penjelasan tabel tersebut dan data kuantitatif amat bersifat objektif.⁴²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu di Desa Alat Tebing Tinggi Barat Meranti. Di Desa Alai TTB Meranti adalah kebanyakan remaja menyalahgunakan zat adiktif
2. Waktu Penelitian Waktu penelitian yang penulis lakukan terhitung dari 25 April - Sekarang 2021

C. Sumber Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diperoleh dan dianalisis dengan metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang menggambarkan sesuatu. Berdasarkan sifatnya, penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah tampilan berupa kata-kata dalam bentuk tulis yang dicermati oleh peneliti. Hasil penelitian ini bisa dikatakan valid apabila jelas sumber datanya. Sumber data penelitian yang digunakan adalah sumber primer dan sumber sekunder.

⁴¹ Hamid Patilima, metode penelitian kualitatif hal 10

⁴² Lexy J Moleong, metode penelitian kualitatif hal 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah oleh organisasi yang membuktikannya atau menggunakan data yang diperoleh langsung dari para responden di Desa Alat TTB Meranti. Pengumpulan datanya nantinya dibuat oleh peneliti sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
2. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan merupakan pengolahan data. Data sekunder adalah data yang sudah ada pada lokasi penelitian yang dapat berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti, laporan-laporan, dan data-data Desa Alai.

D. Informasi Penelitian

Informasi penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Merupakan benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden. Subjek dalam penelitian ini adalah para remaja dan orang tua di Desa Alai.

E. Teknik pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Berdasarkan manfaat empiris bahwa pengumpulan data dan teknik analisis data adalah data metode wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Pada analisis data kuantitatif, kita membangun kata-kata dari hasil penelitian yang kita lakukan atau pengamatan terhadap data yang dibutuhkan untuk dideskripsikan dan dirangkum pertanyaan bisa dibuat oleh peneliti untuk melihat hubungan antara berbagai tema yang diidentifikasi, hubungan perilaku atau karakteristik individu seperti umur dan jenis kelamin.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Validitas Data Validitas data

Dalam kuantitatif menggunakan konsep keabsahan data, Keabsahan data akan meningkatkan keadaan dalam peneliti baik mengenai fenomena yang diteliti maupun konteks dimana fenomena tersebut muncul, jadi pemahaman yang mendalam dalam atas fenomena yang diteliti merupakan nilai uang terkandung dalam penelitian kuantitatif tersebut Sebab, penelitian kuantitatif lahir untuk menangkap arti atau memahami gejala, peristiwa, fakta, kejadian, realita, atau masalah tertentu mengenai peristiwa sosial dan kemanusiaan dengan kapasitasnya secara mendalam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Desa Alai

Di Desa Alai terdapat 3 (tiga) dusun yakni: Dusun Alai, Dusun Perumbi dan Dusun Baru, Desa alai adalah Ibu kota Kecamatan Tebing Tinggi Barat dengan letak Kantor Kecamatannya di Dusun Perumbi yang dimana letak kantornya disamping sungai Panglima Sampul (sungai perumbi) dan dimana di sungai ini terdapat jembatan yang menghubungkan antara Desa Alai dengan Desa Gogok Darussalam yang dimana desa gogok ini masuk masuk kedalam wilayah Kecamatan Tebing Tinggi Barat dan jembatan ini juga dikenal dengan nama Jembatan Panglima Sampul.

Luas wilayah Desa Alai Kecamatan Tebing Tinggi Barat saat ini adalah ± 6.2 KM², yang terdiri dari 6 RW dan 12 RT Berdasarkan Perda Nomor 4 Tahun 2016 Kabupaten Kepulauan Meranti kecamatan Tebing Tinggi Barat, Desa Alai memiliki batas:

1. Sebelah Timur, sungai Perumbi (Desa Gogok Darussalam)
2. Sebelah Utara, laut berhadapan dengan pulau Ransang (Selat Air Hitam)
3. Sebelah Selatan, Desa Alai Selatan (Permekaran dari Desa Alai)
4. Sebelah Barat, Desa Mekong (Permekaran dari Desa Alai)

B. Visi Misi Desa Alai

Tidak berbeda dengan lembaga-lembaga yang lain pada umumnya, Desa Alai Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti, memiliki visi yang tentunya ingin dicapai dan memiliki misi untuk mewujudkan visi yang diinginkan. Hal ini pastinya berkaitan dengan bagaimana Desa Alai dalam memberikan pelaksanaan administrasi dan melayani masyarakatnya sesuai dengan motto “*senyum-sapa-layani*”. Adapun visi dan misi Desa Alai adalah sebagai berikut:

1. VISI

Terdepan penyelenggaraan pemerintahan Desa dan terbaik pemberian pelayanan publik se Desa Alai

2. MISI

- a. Mengutamakan pelayanan publik sebagai dasar terciptanya pelayanan secara prima kepada masyarakat
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia aparatur yang berkualitas, bertanggung jawab serta berjiwa profesionalisme.
- c. Melaksanakan koordinasi disetiap line terkait dengan penciptaan komunikasi yang efektif diantara aparatur desa
- d. Meningkatkan kerjasama, loyalitas dan integritas didalam jiwa setiap aparatur desa

C. Struktur Organisasi Desa Alai

Seperti halnya suatu organisasi yang baik, Desa Alai memiliki struktur organisasi guna dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat seperti organisasi pada umumnya yang memiliki ketua, sekretaris, dan seksi-seksi lainnya. Berdasarkan peraturan daerah Kota Pekanbaru Nomor 3 Tahun 2001 tentang pembentukan susunan organisasi dan tata laksana (STOK). Untuk lebih jelasnya, struktur organisasi Desa Alai Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti, dapat dilihat pada tabel di bawah tersebut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

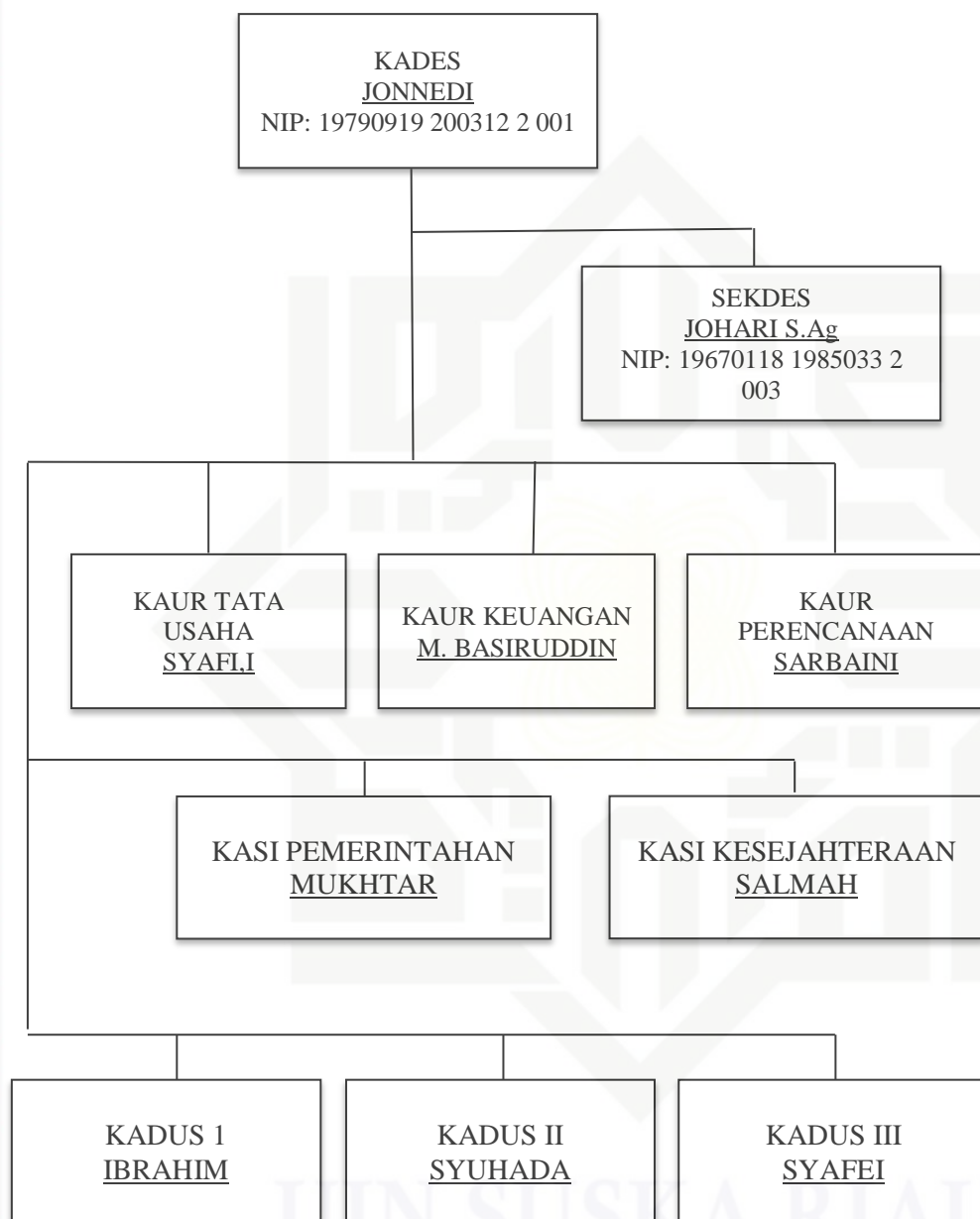
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.1
STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA PEMERINTAH DESA
ALAI KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT KABUPATEN
KEPULAUAN MERANTI





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dan adanya data, teori serta analisis yang disajikan tentang peran orang tua dalam menanggulangi problematika remaja yang kecanduan zat adiktif, maka penulis menyimpulkan bahwa

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya peran orang tua dalam menanggulangi problematika remaja yang kecanduan zat adiktif. Dari segi perannya orang tua sudah memberikan peranan yang baik kepada anaknya supaya anak-anaknya terhindar dari pergaulan-pergaulan salah seperti mencoba mengosumsi narkoba hingga menjadi kecanduan pada dirinya,

Orang tua dalam menjalankan ke tiga perannya yaitu sebagai motivator, fasilitator, dan mediator dari ketiga peran tersebut orang tua mampu memberikan peranan yang baik sebagai orang tua dalam hal menanggulangi problematika remaja yang kecanduan zat adiktif. Dari segi penanggulanagn dari tiga indicator yaitu preventif, represif, dan kuratif yang dilakukan sudah terbilang cukup baik dengan terleksanakan penanggulangan yang sesuai.

B. Saran

1. Orang tua harus lebih mengontrol perkembangan anak-anaknya dalam menggunakan internet
2. Anak-anak harus mematuhi apa yang dikatakan oleh orang tua agar terhindar dari penyalahgunaan zat adiktif yang bisa menyebabkan kecanduan dan bisa menghancurkan dirinya sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





DAFTAR PUSTAKA

AL-QURAN

Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Ponegoro: CV Diponegoro, 2007)

BUKU

Bkkbn, *Pusat Informasi Dan Konseling Remaja*, (Jakarta: Penerbit rineka cipta, 2006)

Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah (pendekatan kualitatif dan kuantitatif)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015)

Farid Moses, *Narkotika Psikotropikadan Zat Adiktif / Nafza*, (Jakarta: penerbit kencana, 2008)

Hamid Patilima, *metode penelitian kualitatif* (Bandung, Alfabeta, 2011)

Hurlock, Elizabeth, B, *psikologi perkembangan*, Jakarta: penerbit erlangga, 2006 hal 20

J.P Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*

Kathryn Geldard dan David Gerdald, *Konseling Anak-Anak*, (Yogyakarta: penerbit Pustaka Pelajar, 2011)

Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: penerbit remaja rosdakarya, 2013)

Mohammad Ali & Mohammad Asrori, *psikologi remaja perkembangan peserta didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014 hal 9

Riska Yustiana Yusi, *Konseling individual penggunaan napza*, Yogyakarta: kencana press 2011 hal 47

Samsul Munir Amin M.A, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Penerbit amzah, 2015)

Siti Rahayu, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: UGM Press, 2009)

Temazaro Zera M. kes dkk, *Konseling Remaja Dan Dewasa*, (Jakarta: Penerbit bentang, 2011)

Topo Santoso & Eva Achjani Zulfa Dkk, *Kriminologi*, (Jakarta, Penerbit Rajawali Pers, 2016)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Penerbit logos, 1997)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wresniwiro dkk, *Narkoba Musuh Bangsa Bangsa*, (Terbitan yayasan Mitra Bintibmas, hal 18)

SKRIPSI DAN JURNAL

Ade Ditaputri Dkk, *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyalahgunaan Napza Di Bangkinang Kota*, (jurnal karya ilmiah tahun 2018)

Indah Ayu Pratama, *Penyalahgunaan Zat Adiktif Pada Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama 05 Kota Kendari*, (jurnal penelitian tahun 2014)

Lia Khikmatul Mulana, *Penyalahgunaan dan Adiksi Alkohol Pada Remaja di Kabupaten Pati*, (jurnal karya ilmiah tahun 2017)

Agustian Lilawati, *peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi*, Jurnal Obsesi, Vol 5 No 1, 2020, hlm 551

Nurotun Mumtahanah, *Upaya Menggulangi Kenakalan Remaja Secara Preventif, Represif, Kuratif Dan Rehabilitas*, Jurnal Studi Keislaman, Vol 5, No 2, 2015, 280

INTERNET

<https://m.liputan6.com/hot/read/4551349/preventif-adalah-tindak-pencegahan-agar-tidak-teradi-hal-buruk-simak-contohnya>

<https://pendidikan.co.id/pengertian-peran-konsep-dan-jenisnya-menurut-para-ahli/>.

<https://lektur.id/arti-menangani/>.

<http://e-jurnal.uajy.ac.id/6648/4/hk310272.pdf>

<https://kbbi.web.id/rehabilitasi>

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/remaja>

WAWANCARA

Wawancara dengan Bapak Jonnedi selaku Kepala Desa Alai, Pada tanggal 28 April 2021

Wawancara dengan Ibu Farida selaku warga Desa Alai, pada tanggal 02 Mei 2021

Wawancara dengan Ibu Juriah selaku warga Desa Alai, pada tanggal 02 Mei 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Ibu Maryam selaku warga Desa Alai, pada tanggal 03 Mei 2021

Wawancara dengan Ibu Murniza selaku warga Desa Alai, pada tanggal 03 Mei 2021

Wawancara dengan Siti Rahayu selaku Remaja Desa Alai, pada tanggal 03 Mei 2021

Wawancara dengan Yuni Afrida selaku Remaja Desa Alai, pada tanggal 02 Mei 2021

Wawancara dengan Firdaus selaku mantan pengguna zat adiktif di Desa Alai, pada tanggal 08 Agustus 2021

Wawancara dengan Said Saparudin selaku Mahasiswa dari Desa Alai, pada tanggal 08 Agustus 2021

Wawancara dengan Zulkifli selaku Mahasiswa dari Desa Alai, pada tanggal 08 Agustus 2021



LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

A. Peran orang tua

1. Peran Orang tua sebagai Motivator
 - a) Bagaimana cara orang tua memberi motivasi kepada remaja atau anak dalam pembelajaran dan pergaulan supaya terhindar dari penyalahgunaan narkoba?
 - b) apakah orang tua menjadi panutan atau contoh bagi remaja atau anak dalam kehidupan dan tidak mengosumsi narkoba?
 - c) Apakah orang tua mengajarkan anak cara menahan diri agar tidak terlalu bergaul dalam pergaulan bebas supaya tidak berperilaku menyimpang?
2. Peran Orang tua sebagai Fasilitator
 - a) Apa alasan orang tua memberikan kebebasan terhadap anak?
 - b) Apakah orang tua memfasilitasi kebutuhan anak untuk kesehariannya termasuk pembelajaran?
 - c) Apakah ada orang tua memfasilitasi kegiatan anak di luar yang tidak berkaitan dengan pembelajaran dan pergaulannya?
3. Peran Orang tua sebagai Mediator
 - a) Apakah ada orang tua mendampingi anak dalam belajar dan pergaulan sehari-hari?
 - b) Apakah ada perubahan terhadap anak ketika bergaul dengan teman sebaya yang di pilihnya sendiri atau dipilih orang tua?
 - c) Bagaimana sikap orang tua kepada anak jika anak sudah terlampau salah dalam pergaulannya?

B. Menangani problematika kecanduan zat adiktif

1. Secara preventif
 - a) Apa bapak/ibu memberikan nasehat kepada anak saat anak sudah salah bergaul dengan teman sebayanya?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Siapa yang paling berperan penting dalam mencegah anak dalam pergaulan dengan temannya?
- c) Apakah orang tua merupakan orang tua yang kreatif dalam mengalihkan anak untuk tidak selalu terlarut dalam pergaulannya?
2. Secara represif
 - a) Apakah orang tua membatasi jangka waktu anak dalam bermain dengan teman sebaya?
 - b) Bagaimana cara orang tua membatasi anak dalam bermain dengan teman sebayanya?
3. Secara kuratif
 - a) Apakah orang tua bertindak tegas dalam menangani problematika kecanduan zat adiktif pada remaja?
 - b) Apakah orang tua melakukan pembinaan terhadap anak yang kecanduan zat adiktif?
 - c) Apakah orang tua pernah membawa anak ke psikolog untuk mengatasi gejala problematika penyalahgunaan zat adiktif?

LAMPIRAN 2

DOKUMENTASI

sesi wawancara dengan informan remaja



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesi wawancara dengan informan remaja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrandas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : B- 196/Un.04/PP.00.9/01/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **M. Agus Fahmi**

Pekanbaru, 12 Januari 2021

Kepada
Yth. **H. Suhaimi, M.Ag**
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **M. Agus Fahmi** NIM. **11740214062** dengan judul **"Analisis Penyebab Kecanduan Zat-Adiktif Pada Remaja Di Desa Alai Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti"** saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :
Yth. Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam

RIWAYAT HIDUP PENULIS



M. AGUS FAHMI, Penulis lahir di Desa Alai Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti pada tanggal 06 Agustus 1999 merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, lahir dari pasangan Bapak Nazari dan Juriah. Pada tahun 2005, penulis mulai mengecap dunia Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 02 Alai. Lulus pada tahun 2011. Setelah itu, pada tahun 2011 penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tebing Tinggi Barat, dan menamatkan Pendidikan pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Atas di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi Barat dan menamatkan Pendidikan pada tahun 2017, pada tahun yang sama berkat restu dan doa kedua orang tua, penulis melanjutkan Pendidikan Strata-I (S-1) tepatnya di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dengan jurusan Bimbingan Konseling Islam dan menamatkan Pendidikan pada tahun 2021.

Pada masa perkuliahan penulis diamanahkan menjadi Wakil Bupati Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada saat semester 3 tahun 2018 sampai semester 5 tahun 2019. Dan pada saat semester 6 tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 penulis diamanahkan menjadi Wakil Himpunan Pelajar Mahasiswa Tebing Tinggi Barat Meranti - Pekanbaru (Hipma TTB – PKU).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berkat rahmat dan karunia Allah Allah SWT serta do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul,“ **Peran Orang Tua Dalam Menangani Masalah Remaja Yang Kecanduan Zat Adiktif (Lem Fox) Di Desa Alai Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti**”, dibawah bimbingan langsung Bapak Drs. H. Suhaimi M.Ag. Berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada tanggal 06-08-2021, Penulis dinyatakan LULUS dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Sosial(S.Sos).